



# SOSIALISASI POKDARWIS DALAM MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN DESA WISATA DI DESA BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO

Diana Permata N. M. Jannah<sup>\*1</sup>, Zaidan Rizqullah Luqianto<sup>2</sup>, M. Daffa Rakhamsyah Yaafi<sup>3</sup>, Liandra Alifia<sup>4</sup>, Safa Adista Sekar Sakanti<sup>5</sup>, Nabila Uswatun Hasannah<sup>6</sup>, Annisa Z. C. Gayatri<sup>7</sup>, M. Khatam Ramadhan<sup>8</sup>, M. Erick Lucky Hafifi<sup>9</sup>, Luluk Ulfah<sup>10</sup>, Murtaqib<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Univeritas Jember

\*e-mail: [dianapermata021@gmail.com](mailto:dianapermata021@gmail.com)

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam, seni dan budaya berpotensi besar menjadi daya tarik pariwisata. Pengembangan desa wisata memiliki peluang besar sebagai fondasi ekonomi regional. Desa yang memiliki potensi menjadi desa wisata adalah Desa Binakal yang berasal dari Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur memiliki keindahan alam, seni dan budaya yang berpotensi untuk dikenalkan di khalayak luas. Kepariwisataan di Desa perlu memberdayakan masyarakat dengan melibatkan organisasi kemasyarakatan seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Desa Binakal sebelumnya telah memiliki Pokdarwis, tetapi sudah tidak aktif sehingga perlu diaktifkan kembali dengan dilakukan edukasi pentingnya Pokdarwis dalam menunjang terbentuknya desa wisata. Metode pengabdian mahasiswa KKN yaitu dengan melakukan sosialisasi Pokdarwis bersama Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso. Hasil sosialisasi adalah meningkatnya pemahaman terkait desa wisata dan Pokdarwis serta tumbuhnya motivasi dalam mewujudkan desa wisata.

**Kata kunci:** Desa Wisata, Sosialisasi, Pokdarwis

## ABSTRACT

*Indonesia is a country that has natural wealth, art and culture with great potential to become a tourism attraction. The development of tourism villages has a great opportunity as the foundation of the regional economy. A village that has the potential to become a tourist village is Binakal Village from Binakal District, Bondowoso Regency, East Java, which has natural beauty, art and culture that has the potential to be introduced to a wide audience. Tourism in the village needs to empower the community by involving community organizations such as the Tourism Awareness Group (Pokdarwis). Binakal Village previously had a Pokdarwis, but it was inactive so it needed to be reactivated by educating the importance of Pokdarwis in supporting the formation of a tourist village. The method of service of KKN students is by conducting Pokdarwis socialization together with the Bondowoso Regency Tourism, Culture, Youth and Sports Office. The result of the socialization was an increased understanding of tourism villages and Pokdarwis and a growing motivation to realize tourism villages*

**Keywords:** *Tourisme Villages, Socialization, Pokdarwis*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam, seni dan budaya berpotensi besar menjadi daya tarik pariwisata. Pariwisata memiliki peran besar dalam pembangunan masyarakat serta peningkatan ekonomi negara. Hal tersebut menjadi dasar pembuatan regulasi desentralisasi oleh pemerintah dengan tujuan pembangunan berkelanjutan terutama di desa. Salah satu alternatif pengembangan desa yang bisa dipertimbangkan adalah dengan mengelola perkembangan suatu desa menjadi tujuan wisata yang menarik (Hermawan dkk, 2021).

Pengembangan desa wisata memiliki peluang besar sebagai fondasi ekonomi nasional. Potensi wisata di desa dapat mendorong usaha untuk mengembangkan dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dan dapat memperkuat kesejahteraan dan ekonomi lokal. Desa Wisata merupakan strategi untuk mengembangkan sektor pariwisata

di suatu wilayah. Konsep Desa Wisata mencerminkan upaya untuk mengembangkan daerah pedesaan dengan menonjolkan keunikan budaya, tradisi, arsitektur, gaya hidup sehari-hari, dan tata ruang desa, yang dihadirkan melalui berbagai fasilitas pariwisata seperti tempat-tempat menarik, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang terintegrasi. Desa Wisata merupakan implementasi dari konsep pembangunan berkelanjutan yang menjadi perhatian utama secara global. Faktor-faktor yang membentuk Desa Wisata meliputi manajemen dan partisipasi masyarakat, penyuluhan kepada para wisatawan, kerjasama dengan pihak-pihak terkait, serta peningkatan pendapatan bagi penduduk lokal (Mumtaz & Karmilah, 2021).

Desa yang memiliki potensi menjadi desa wisata adalah Desa Binakal yang berasal dari Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur memiliki keindahan alam, seni dan budaya yang berpotensi untuk dikenalkan di khalayak luas. Desa Binakal memiliki keindahan sawah yang luas, gunung, dan sungai yang dapat memberikan ketenangan bagi yang merasa sesak akan pekerjaan atau kegiatan lainnya. Salah satu obyek wisata alam yang baru diresmikan pada Desember 2023 yaitu Bukit Bintang Binakal menyuguhkan keindahan alam dari atas tower. Namun, obyek wisata ini belum dikelola dengan baik dan belum ada tiket masuk untuk menikmati obyek wisata tersebut. Bukan hanya itu saja, salah satu dusun di Binakal menjadi area pande besi yang menghasilkan peralatan terbuat dari besi seperti celurit, pedang, pisau dan lain-lain sesuai dengan pesanan konsumen. Kebiasaan ibu rumah tangga di Binakal terbilang cukup unik yaitu pengrajin besek ikan yang menjadi sumber penghasilan. Berdasarkan tersebut, Desa Binakal berpotensi sebagai Desa Wisata.



**Gambar 1.** Potensi Desa Binakal (a) Pemandangan dari atas Bukit Bintang Binakal, (b) Pengrajin Besi dan (c) Pengrajin Besek

Kepariwisata di Desa perlu memberdayakan masyarakat dengan melibatkan organisasi kemasyarakatan yang muncul dan aktif di dalam lingkungan komunitas itu sendiri sering dikenal sebagai komunitas lokal. Jenis lembaga ini bisa memiliki status yang semi-formal atau informal, seperti contohnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), sebuah organisasi yang timbul dari tingkat partisipasi masyarakat. Pokdarwis merupakan entitas di tingkat komunitas yang terdiri dari para pelaku industri pariwisata yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan wilayah melalui peningkatan sektor pariwisata bagi penduduk sekitar destinasi wisata. Di samping itu, Pokdarwis juga berfungsi meningkatkan kesadaran akan pentingnya pariwisata dan mengoptimalkan manfaat pariwisata bagi penduduk setempat. Peran Pokdarwis tidak hanya terbatas pada pengelolaan destinasi wisata, tetapi

juga melibatkan berbagai strategi dalam pengembangan sumber daya manusia (Devica, Dedoe, & Saputra, 2021). Pokdarwis merupakan implementasi dari *Community Based Tourism* (CBT) yang melibatkan partisipasi masyarakat sebagai elemen kunci dalam pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. *Community Based Tourism* (CBT) adalah strategi pengembangan pariwisata yang menekankan peran utama masyarakat melalui pemberdayaan mereka dalam aktivitas pariwisata. Tujuan utama CBT adalah untuk memperkuat kemampuan organisasi masyarakat di pedesaan atau lokal, sambil membantu wisatawan memahami dan belajar tentang kehidupan dan budaya lokal. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat membuka peluang untuk menggerakkan potensi dan dinamika seluruh lapisan masyarakat, sebagai respons terhadap dominasi peran pelaku pariwisata berdampak besar (S, Yundrismein, & Bahri, 2020).

Desa Binakal sebelumnya telah memiliki pokdarwis, tetapi sudah tidak aktif sehingga perlu diaktifkan kembali dengan dilakukan edukasi pentingnya pokdarwis dalam menunjang terbentuknya desa wisata. Dengan hal ini, menjadi dasar mahasiswa KKN UMD Kelompok 9 Universitas Jember periode I 2023/2024 bersama Dinas Pariwisata melakukan sosialisasi tentang pentingnya pokdarwis dalam mewujudkan desa wisata.

## 2. METODE

Pelaksanaan program kerja selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Jember dengan bimbingan dosen pembimbing lapang Murtaqib, S.Kp., M.Kep. di Desa Binakal, Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso selama 35 hari. Salah satu program kerja adalah sosialisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang diusulkan berdasar pada diskusi yang telah dilakukan bahwa Pokdarwis di Desa Binakal sudah tidak aktif, sehingga dilakukan sosialisasi. Secara umum, sosialisasi berupa pemaparan materi mengenai desa wisata, wisata desa dan Pokdarwis. Mahasiswa KKN UMD Kelompok 9 Universitas Jember bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga serta Forum Komunikasi Pokdarwis Kabupaten Bondowoso.

**Tabel 1.** Rangkaian Kegiatan

| No | Jenis Kegiatan  | Tujuan Kegiatan  | Peserta Kegiatan  |
|----|---|--|---|
| 1  | Diskusi tentang permasalahan mewujudkan Desa Wisata   | Mahasiswa dapat mengetahui dan memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi  | Perangkat desa dan tokoh masyarakat di Desa Binakal   |
| 2  | Pengajuan kerjasama oleh mahasiswa KKN kepada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso                                       | Menjalin kerja sama untuk memberikan edukasi terkait Pokdarwis serta memotivasi masyarakat desa Binakal                              | Mahasiswa KKN dan kepala bagian pariwisata serta bagian Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda |
| 3  | Sosialisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga serta Forum Komunikasi Pokdarwis Kabupaten Bondowoso | Masyarakat desa lebih memahami serta termotivasi terkait mewujudkan Desa Wisata berdasar atas kesadaran dan semangat masyarakat desa | Kader, perangkat, dan tokoh masyarakat desa Binakal   |

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan diskusi bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat di Desa Binakal pada tanggal 9 Januari 2024 terkait permasalahan dan strategi dalam mewujudkan Desa Wisata. Salah satunya adalah dengan membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sebagai pondasi pembentukan Desa Wisata. Desa Binakal

sebelumnya sudah memiliki Pokdarwis, namun karena mundurnya satu penggerak dalam organisasi menyebabkan anggota lainnya menjadi pasif sehingga organisasi menjadi non-aktif. Pokdarwis merupakan pondasi awal untuk membentuk Desa Wisata, apabila tidak ada organisasi pelopor sebagai penggerak masyarakat maka tujuan pengembangan desa menjadi desa secara ekonomi mandiri melalui wisata akan berlangsung sebentar. Sehingga perlu adanya edukasi Pokdarwis untuk menambah wawasan terkait Desa Wisata dan Pokdarwis serta menggerakkan masyarakat dalam membangun Desa Wisata. Berdasarkan kesimpulan diskusi tersebut maka mahasiswa KKN UMD Periode I 2023/2024 mengusulkan program kerja KKN berupa sosialisasi Pokdarwis. Mahasiswa KKN bertugas merancang kegiatan dan koordinasi dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat. Selain itu, mahasiswa KKN juga melakukan diskusi dengan dosen pembimbing lapangan mengenai permasalahan yang dihadapi, solusi yang diusulkan oleh mahasiswa dan mekanisme kegiatan.



**Gambar 2.** Diskusi Mahasiswa KKN bersama Prangkat Desa Binakal dan Tokoh Masyarakat

Kegiatan selanjutnya pengajuan kerja sama dengan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (Disparbudpora) Kabupaten Bondowoso pada tanggal 1 Januari 2024. Bentuk kerja sama yang dilakukan adalah permintaan menjadi narasumber untuk menjelaskan tentang desa wisata, wisata desa dan Pokdarwis dalam kegiatan sosialisasi. Disparbudpora memiliki rencana datang ke Desa Binakal untuk meninjau secara langsung wisata desa yang baru diresmikan serta sosialisasi terkait desa wisata. Dengan adanya kegiatan sosialisasi Pokdarwis yang diadakan oleh Mahasiswa KKN dapat merealisasikan rencana dinas serta menjadi jembatan dengan masyarakat Desa Binakal. Pengajuan kerja sama dengan mengirimkan proposal permohonan menjadi narasumber dan melakukan diskusi setelah mendapatkan konfirmasi. Diskusi yang dilakukan untuk menjelaskan terkait potensi desa Binakal oleh mahasiswa KKN dan tahapan mewujudkan desa wisata serta penjelasan singkat tentang Pokdarwis oleh Disparbudpora.



**Gambar 3.** Diskusi Mahasiswa KKN dan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso

Kegiatan sosialisasi Pokdarwis dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 di Balai Desa Binakal yang dihadiri oleh kepala, kader dan perangkat desa Binakal serta tokoh masyarakat. Pemateri sosialisasi yaitu Disparbudpora yang menggandeng Forum Komunikasi POKDARWIS Kabupaten Bondowoso untuk berbagi tentang pengalaman pembentukan desa wisata dan mahasiswa KKN sebagai penyelenggara kegiatan. Materi yang diberikan berupa pentingnya pariwisata bagi Indonesia terutama desa dan tahapan merancang Desa Wisata. Dalam merancang Desa Wisata diawali dengan pembentukan kelembagaan desa wisata yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).



**Gambar 4.** Sosialisasi Pokdarwis (a) Pemaparan Materi oleh Disparbudpora dan (b) Sharing Pengalaman oleh Forum Komunikasi Pokdarwis Kabupaten Bondowoso

Pokdarwis merupakan kelompok swadaya yang timbul dan dikelola oleh masyarakat sendiri, dengan maksud untuk mempercepat kemajuan pariwisata daerah dan mendukung pencapaian keberhasilan dalam pembangunan sektor pariwisata. Secara umum, peran Pokdarwis adalah mempromosikan kesadaran wisatawan terhadap pesona dan daya tarik destinasi wisata serta menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dalam meningkatkan kesadaran wisata di daerah tersebut. Hal pertama yang harus dilakukan untuk mewujudkan desa wisata dengan membentuk Pokdarwis terlebih dahulu dengan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Desa. Tujuan pembentukan Pokdarwis terlebih dahulu agar sebagai pondasi penggerak dalam mewujudkan desa wisata. Hasil sosialisasi tersebut berupa pemahaman masyarakat yang meningkat terkait desa wisata dan tahapan mewujudkan desa wisata dengan membentuk Pokdarwis. Pemahaman tersebut diwujudkan

dengan penyampaian terkait rencana pengembangan wisata desa Binakal yang telah ada yaitu Bukit Bintang Binakal serta membentuk pengurus inti Pokdarwis antara lain ketua, sekretaris dan bendahara. Pengurus inti melibatkan kader desa dan tokoh masyarakat yang hadir. Selain itu, kepala dan perangkat desa Binakal berkomitmen mewujudkan desa Binakal menjadi desa wisata. Hal ini diperkuat oleh komitmen kepala desa yang disampaikan kepada Disparbudpora.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi Pokdarwis yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UMD Universitas Jember Periode I 2023/2024 adalah meningkatnya pemahaman masyarakat terkait desa wisata dan Pokdarwis serta komitmen masyarakat dalam mewujudkan desa Binakal menjadi Desa Wisata. Komitmen diwujudkan dengan pembentukan pengurus inti Pokdarwis.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Murtaqib, S.Kp., M.Kep, LP2M Universitas Jember, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dan Forum Komunikasi Pokdarwis Kabupaten Bondowoso yang telah mendukung kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada warga terutama kepala desa beserta perangkat, kader, dan tokoh masyarakat di Desa Binakal, Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso yang bersedia menerima mahasiswa KKN UMD Universitas Jember Periode I 2023/2024.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Devica, Dedoe, A., & Saputra, P. P. (2021). Strategi pemberdayaan kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam upaya pengembangan pariwisata pantai terentang di Desa Terentang III, Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 1(9), 1093-1099.
- Hermawan, Y., Hidayatullah, S., Alviana, S., Hermin, D., & Rachmadian, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui wisata edukasi dan dampak yang didapatkan masyarakat Desa Pujonkidul. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 1-14.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1-15.
- S, D. O., Yundrismein, R., & Bahri, S. (2020). Pendampingan Pembuatan Desain Kawasan Pariwisata Berbasis Komunitas (Community Based Tourism) pada Kelompok Sadar Wisata di Kawasan Danau Gedang Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Engagement*, 4(1), 76-86.

---

First Publication Right  
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

